

ABSTRAK

**Jassin Sianturi, 2007. Manajemen Supervisi Pengajaran Pada Guru SMA Sw. Methodist-7 Medan ( Studi Kasus Kepala sekolah di SMA Sw. Methodist-7 Medan). Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.**

Latar belakang dari penelitian ini bersumber dari semakin menurunnya kepercayaan masyarakat pengguna pendidikan secara khusus masyarakat sekitar sekolah terhadap keberadaan Perguruan ini sebagai institusi penyedia pendidikan. Hal ini terbukti dalam penerimaan siswa baru setiap tahun ajaran belakangan ini, keadaan siswa yang mendaftar selalu jalan ditempat artinya tidak bertambah dan tidak pula terlalu menurun. Dan menurut data yang diperoleh siswa baru mendaftar ke sekolah ini pada saat-saat akhir penutupan pendaftaran ( masuk sekolah), sehingga sangat meresahkan pihak pengurus, kepala sekolah dan guru-guru. Untuk itu dicoba meneliti apa yang menjadi akar permasalahan dan dari sekian banyak faktor penyebab, difokuskan satu yang menjadi topik masalah untuk diteliti yaitu, bagaimana cara atau usaha kepala sekolah melaksanakan manajemen supervisi Pengajaran terhadap guru-guru dalam menjalankan tugas mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri sampai seberapa jauh kebenaran pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, dan bagaimana guru mengaplikasikan hasil supervisi tersebut di depan kelas. Untuk mengetahui tujuan tersebut maka penelitian ini mempergunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi, dan melalui ketersediaan foto-foto yang dianggap relevan mendukung data.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMA Sw. Methodist-7 Medan, belum maksimum dilaksanakan kepala sekolah. Hal ini dapat diketahui dari minimnya volume program kepala sekolah mengirimkan guru-guru mengikuti seminar, lokakarya, dan mengundang nara sumber yang ahli dibidang pendidikan

Dari penelitian ini juga diperoleh temuan bahwa kepala sekolah belum melaksanakan manajemen supervisi pembelajaran pada guru-guru secara sempurna. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif sebab guru-guru terutama guru yang baru diterima, belum pernah mendapatkan pelatihan, seminar dan lokakarya dalam pembelajaran.

**Sianturi, Jassin, 2007.** Supervision management in teaching for the teacher of Senior High School in Methodist – 7 (The Principal Learning Cases in Methodist – 7 Senior High School). Magister Program in State University of Medan.

The background of the research, based on the lack of trusting from society in receiving this institute as a education institute. The fact of the cases can be seen from the acaptance of new students for each year. There is no changed in quantity on 2007 increase but also no descent. This situation, make the principal and all teacher feel worried about that. This one reason why the writer conducted this research. He try and think how to solve this problem by using supervision management for the teacher in teaching learning process.

The aim of this research is to investigate, how far this supervision management did by the principal, and the teacher when they stand in the classroom. To find out the aim of this research. The writer used qualitatif research. In getting the data, the writer make observation, interview, documentation, and from the picture which relevant for the data.

The research finding refers to the learning of supervision management by the principal of senior high school of Methodist 7 in Medan, still not maximum in did. This case could be seen from minimum program of the principle to send the teachers to followed the seminar, lokakarya and lack of to invite the competent source of education.

From this observation is allow produced invention that the principal yet to execution learning of management supervision to the teachers by perfect. So that, the learning process, is still not enough efective because the teachers especially the teacher who has received, never obtain the training, radiating and workshop in learning program.